

**PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR**

Dwi Ibnu Rahardi¹, Arita Marini², Muhammad Yunus³

¹⁻³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Jakarta, Indonesia

¹dwiibnurahardi23@gmail.com, ²aritamardini@unj.ac.id, ³mahmud.yunus@unj.ac.id

Abstrak

This study aims to reanalyze the use of audio-visual media on the learning outcomes of Social Studies in Elementary Schools. Research with the title "The Use of Audio-Visual Media on Social Studies Learning Outcomes" has been conducted extensively before. However, there has not yet been a further review of the research results that summarizes and analyzes the impact of using audio-visual media on Social Studies learning outcomes. Audio-visual media is a set of tools that combine sound and image elements, thereby instilling concrete concepts that can be seen, heard, and observed. This research method uses a qualitative research method with descriptive analysis techniques combined with library research, which involves using various supporting literature references in the data collection process without going into the field. From the research results, all studies indicate a consistent improvement in learning outcomes in the Social Studies subject at elementary schools.

Keywords: Audio Visual, Learning Outcomes, Elementary School

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kembali penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS di Sekolah Dasar. Penelitian dengan judul Penggunaan Media Audio Visual terhadap hasil belajar IPS sudah banyak dilakukan sebelumnya. Namun, belum terdapat kajian lebih lanjut mengenai hasil penelitian yang merangkum dan menganalisis pengaruh penggunaan media audio visual terhadap hasil belajar IPS. Media audio visual adalah seperangkat alat yang memadukan unsur suara dan gambar sehingga dapat menanamkan konsep konkret yang dapat dilihat, didengar dan diamati. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif yang dipadukan dengan penelitian kepustakaan, yaitu menggunakan berbagai referensi literatur pendukung dalam proses pengumpulan data tanpa terjun ke lapangan. Dari hasil penelitian menunjukkan selalu adanya peningkatan hasil belajar di mata pelajaran IPS di SD.

Kata Kunci: Audio Visual, Hasil Belajar, Sekolah Dasar

Article History

Received: December 2024

Reviewed: December 2024

Published: December 2024

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI: Prefix DOI:

10.8734/SINDORO.v1i2.365

Copyright: Author

Publish by: SINDORO



This work is licensed under
a [Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peran krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing, terutama di era globalisasi yang terus berkembang. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan seharusnya memerdekakan manusia dalam mengembangkan potensi dirinya secara utuh, baik secara intelektual maupun moral. Di Indonesia, upaya meningkatkan kualitas pendidikan terus dilakukan melalui berbagai kebijakan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjadi dasar hukum yang menetapkan tujuan pendidikan nasional, yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berakhlak mulia, berilmu, sehat, beriman, bertanggung jawab, dan memiliki rasa nasionalisme yang tinggi.

Pembelajaran adalah proses yang kompleks dan melibatkan perubahan dalam diri individu yang terjadi melalui pengalaman, baik secara formal di sekolah maupun non-formal di lingkungan sekitar. Menurut Daryanto (2010), pembelajaran merupakan proses yang melibatkan interaksi antara peserta didik, guru, dan lingkungan untuk mencapai tujuan tertentu, yaitu pemahaman dan penguasaan terhadap suatu konsep atau keterampilan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, pembelajaran tidak hanya bertujuan untuk mentransfer pengetahuan, tetapi juga untuk mengembangkan karakter dan keterampilan sosial yang dibutuhkan di abad ke-21 (Suyanto, 2013).

Pentingnya pembelajaran yang efektif semakin ditekankan dengan diterapkannya Kurikulum Merdeka oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum ini bertujuan untuk memberikan kebebasan kepada peserta didik dalam memilih materi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka, sehingga mereka dapat belajar secara lebih kontekstual dan mendalam (Kemendikbud, 2022). Anwar (2020) menekankan bahwa dalam era digital seperti sekarang, pendekatan pembelajaran harus lebih inovatif dan kolaboratif agar dapat menjawab tantangan globalisasi dan perkembangan teknologi.

Upaya guru dalam mempermudah penyampaian informasi dalam pembelajaran perlu adanya media pembelajaran yang menarik bagi peserta didik. Pembelajaran yang dikelola memperhatikan aspek perkembangan Ilmu pengetahuan teknologi. Penggunaan media pembelajaran sangat penting untuk menunjang keberhasilan belajar siswa. Ada banyak media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru untuk membantu menyampaikan materi dalam pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan adalah media audio visual. Media pembelajaran audio visual merupakan media pembelajaran yang menghadirkan unsur audio dan visual secara bersamaan sehingga siswa mendapatkan pesan atau informasi dari visualisasi baik berupa kata-kata atau gambar yang di lengkapi dengan suara. Suara tersebut dapat berupa penjelasan visual yang ditampilkan, dialog atau sekedar efek suara seperti musik. Adanya unsur audio memungkinkan siswa untuk dapat menerima pesan pembelajaran melalui pendengaran sedangkan unsur visual memungkinkan menciptakan pesan belajar melalui bentuk visualisasi. Jadi pengajaran melalui audio visual adalah penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata simbol-simbol yang serupa. Media ini dibagi menjadi dua yakni Audio visual diam dan Audio visual gerak.

Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam, contohnya foto bingkai (foto *slide*) yang dikombinasikan dengan suara atau foto di *slide powerpoint* yang diberikan efek suara. Jadi gambar atau teks dalam foto atau *slide* merupakan gambar atau teks yang statis atau tidak bergerak. Gambar atau teks dapat berpindah ke bagian selanjutnya dengan manual atau bisa di *setting* secara otomatis. Untuk memberikan penjelasan atau menambah efek maka ditambahkan suara, baik berupa *announcer* ataupun musik. Audio visual gerak adalah media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video-cassette. Film dan video dapat menyajikan informasi memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap. Film dan video mampu menyuguhkan unsur gambar, suara dan gerak secara terpadu dan utuh sehingga mampu memberikan informasi yang menyeluruh. Dengan kemampuan media audio-visual ini maka media ini memiliki karakteristik mampu untuk memberikan atau meningkatkan: 1) persepsi, 2) pengertian, 3) transfer (pengalihan) belajar, 4) penguatan (*reinforcement*) atau pengetahuan hasil yang dicapai, 5) retensi (ingatan), 6) pengalaman langsung dan 7) motivasi karena cenderung memberikan efek menyenangkan untuk siswa.

Maka dari itu, penelitian ini dilakukan secara studi kepustakaan untuk memperoleh informasi secara rinci mengenai penggunaan media audio visual dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kepustakaan (*library research*). Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif karena sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian studi Pustaka yaitu dengan membaca, menelaah, serta mencatat hal-hal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Nazir menyatakan penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Amiroh et al., 2018). Tidak jauh berbeda dengan Mestika Zed menyatakan bahwa, riset kepustakaan atau sering disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Syafitri & Nuryono, 2020). Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa studi kepustakaan adalah suatu metode yang dapat digunakan dalam penelitian dengan membaca dan menelaah hal yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti.

Arikunto menyatakan bahwa Sumber data penelitian merupakan sumber data sekunder, karena data diperoleh dari berita, artikel, dan jurnal publikasi. Teknik pengumpulan data penelitian dilakukan secara dokumentasi, yaitu mengenali variabel atau perihai yang diteliti melalui catatan, buku, makalah, artikel berita, hingga jurnal publikasi. Beberapa data yang sudah terkumpul tersebut kemudian dianalisis menggunakan analisis isi. Analisis isi merupakan jenis analisis yang menjelaskan pembahasan secara mendalam tentang informasi yang telah tercantum pada sebuah literatur (Umar & Mochamad Nursalim, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil penelitian akan dijabarkan dalam bentuk tabel yang berdasarkan pada hasil analisis isi yang dilakukan terhadap beberapa jurnal dan artikel yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tabel 1. Hasil Penelitian

No.	Judul	Penulis	Hasil Kesimpulan
1	PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV C SD NEGERI 1 METRO PUSAT	Mujiati	Penerapan media audio visual pada pembelajaran tematik di kelas IV C SD Negeri 1 Metro Pusat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sesuai dengan nilai rata-rata hasil belajar siklus I 69,24 dan siklus II 79,91 terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10,67. Bila dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar siswa, dari 28 siswa pada siklus I persentase ketuntasan belajar siswa sebanyak 19 siswa (67,86%), pada siklus II meningkat menjadi 23 siswa (85,71%)
2	PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN ASSURE BERNUANS LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DITINJAU DARI MINAT OUTDOOR SISWA	Ni Wayan Pradnya Mitha, I Gede Meter, I Ketut Ardana	Rata-rata hasil belajar IPS yang diperoleh antara siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran ASSURE bernuansa lingkungan berbantuan media audiovisual lebih tinggi dari siswa yang dibelajarkan dengan konvensional (81,85>62,36). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPS antara siswa yang mengikuti model pembelajaran ASSURE bernuansa lingkungan berbantuan media audiovisual dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional dengan $t_{hitung} = 8,05 > t_{tabel} = 2,000$ pada derajat kebebasan 78 disignifikansi 5%. Dengan

			demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ASSURE bernuansa lingkungan berbantuan media audiovisual berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V SD Gugus Letkol Wisnu Kecamatan Denpasar Utara.
3	PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL <i>THINK TALK WRITE</i> (TTW) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL	Rizqi Harisnawati, Purnomo	Hasil penelitian menunjukkan: (1) skor ketrampilan guru pada siklus I adalah 24 (cukup), siklus II adalah 34 (baik), siklus III adalah 43 (sangat baik); (2) skor aktivitas siswa pada siklus I adalah 26,33 (cukup), siklus II adalah 30,55 (baik), siklus III adalah 36,19 (sangat baik); (3) ketuntasan klasikal belajar siswa siklus I sebesar 48% (cukup), siklus II sebesar 74% (baik), siklus III sebesar 89% (sangat baik). Simpulan dari penelitian ini model <i>Think Talk Write</i> berbantuan media audio visual meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar.
4	PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SD N LANGUNG	Mulyadi, Febry Fahreza, dan Rendi Julianda	Hasil penelitian menunjukan bahwa proses pembelajaran siklus I aktivitas guru memperoleh nilai persentase sebesar 75% (Kategori baik) sedangkan pada siklus II memperoleh 85% (kategori sangat baik). Pada aktivitas siswa dengan nilai persentase sebesar 70% (kategori baik) sedangkan pada siklus III memperoleh 82,5% (kategori sangat baik).

5	PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD	Arya Adittia	Hasil belajar IPS siswa yang meningkat diakibatkan oleh kemampuan menyimak siswa. Peningkatan kemampuan menyimak siswa diakibatkan adanya media pembelajaran audio visual. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai hitung t yang menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada nilai t_{tabel} ($9,427 > 1,720$) yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, hal tersebut juga ditunjukkan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa yang menunjukkan nilai <i>pretest</i> 65,45 dan <i>posttest</i> 80,82 sehingga terdapat peningkatan sebesar 15,37.
---	---	--------------	--

Media audio visual mampu meningkatkan daya tarik siswa dalam belajar dan memfasilitasi proses transfer informasi secara lebih efektif. Dengan adanya rangsangan dari berbagai indra, siswa lebih mudah mengingat materi yang diajarkan dan menghubungkannya dengan pengalaman mereka sehari-hari.

Media audio visual memiliki beberapa kelebihan walaupun masih memiliki beberapa kekurangan, kelebihan dari media audio visual yaitu:

1. Dengan menggunakan media audio visual (disertai suara atau tidak), kita dapat menunjukkan kembali gerakan tertentu dan pengulangan-pengulangan sehingga bisa memperjelas uraian dan ilustrasi.
2. Dengan menggunakan efek tertentu dapat diperkokoh baik proses belajar maupun nilai hiburan dari penyajian itu.
3. Dengan media audio visual, informasi dapat disajikan secara serentak pada waktu yang sama di lokasi (kelas) yang berbeda dan dengan jumlah penonton atau peserta yang tak terbatas dengan jalan menempatkan monitor di setiap kelas.
4. Dengan video siswa dapat belajar secara mandiri.

Sedangkan keterbatasan penggunaan media audio visual, antara lain:

1. Biaya produksi video sangat tinggi dan hanya sedikit orang yang mampu mengerjakannya.
2. Layar monitor yang kecil akan membatasi jumlah penonton, kecuali jaringan monitor dan sistem proyeksi video diperbanyak.
3. Ketika akan digunakan, peralatan video harus sudah tersedia di tempat penggunaan.
4. Sifat komunikasinya bersifat satu arah dan harus diimbangi dengan pencarian bentuk umpan balik yang langsung diberikan oleh guru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian menunjukkan bahwa media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar mata pelajaran IPS di Sekolah Dasar

Berdasarkan pada kesimpulan hasil penelitian yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diajukan melalui penelitian ini adalah guru diharapkan mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan berinovasi untuk menyajikan media audio visual yang menarik dan tetap memperhatikan tujuan dari pembelajaran yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, M. (2020). *Inovasi Pembelajaran dalam Era Digital*. Jakarta: Prenada Media.
- Adittia, A. (2017). PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS PADA SISWA KELAS IV SD. *Mimbar Sekolah Dasar*.
- Harisnawati, R., & Purnomo. (2015). PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL THINK TALK WRITE (TTW) BERBANTUAN MEDIA AUDIO VISUAL. *Joyful Learning Journal*, 4(5), 57–65.
- Mitha, N. W. P., Meter, I. G., & Ardana, I. K. (2014). MODEL PEMBELAJARAN ASSURE BERNUANSIA LINGKUNGAN BERBANTUAN MEDIA AUDIOVISUAL BERPENGARUH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS V SD GUGUS LETKOL WISNU. *Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*, 2.
- Mujiati. (2016). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS IV C SD NEGERI 1 METRO PUSAT
- Mulyadi, Fahreza, F., & Julianda, R. (2018). PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPS SISWA KELAS V SDN LANGUNG. *Jurnal Visipena*, 9(1), 131–146.